

**ANALISIS INVESTASI DAN PENENTUAN KANDIDAT PORTOFOLIO
SAHAM OPTIMAL DEBGAN MENGGUNAKAN MODEL INDEK
TUNGGAL DI BEI PERIODE 2002-2006**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Universitas
Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

ANNA EHERTIA .T

B.200 040 048

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2008**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini dunia investasi mengalami perkembangan yang cukup pesat tidak hanya menyangkut jumlah investor dan dana tetapi juga jenis sekuritas yang diperdagangkan di pasar modal. Pasar modal merupakan salah satu bagian dari pasar *financial* yang menjalankan fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar Modal dalam menjalankan fungsi ekonomi dengan mengalokasikan dananya secara efisien dari pihak yang memiliki dana kepada pihak yang membutuhkan dana, sedangkan fungsi keuangan dapat ditunjukkan oleh kemungkinan adanya perolehan imbalan pihak yang memberi dana sesuai dengan karakteristik investasi yang mereka pilih.

Keberadaan pasar modal sangatlah membantu para pelaku ekonomi dalam mencari *alternative* pendanaan kegiatan usaha dan para investor yang ingin menanamkan dananya. Sejak diaktifkannya kembali kegiatan pasar modal Indonesia pada tanggal 10 agustus 1997, Bursa Efek Indonesia berkembang. Jumlah perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia telah mengalami peningkatan, tetapi pada tahun 1997 mengalami penurunan. Hal ini tidak lepas dari kondisi perekonomian dan gejolak moneter yang dialami Negara-negara Asia Timur pada pertengahan tahun 1997.

Investor dalam melakukan keputusan investasi selalu dihadapkan pada berbagai *alternative* melakukan investasi dengan membeli sekuritas yang

berpendapatan tetap seperti obligasi, deposito atau melakukan investasi pada pasar modal dengan membeli saham-saham perusahaan yang *listing* pada Bursa Efek Indonesia. Kesalahan dalam penentuan pemilihan saham akan berpengaruh terhadap *return* sehingga *return* yang diperoleh dari portofolio tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Sartono (2000), menyatakan bahwa semua investor rasional dan memiliki preferensi terhadap risiko maupun tingkat keuntungan yang berbeda, investor akan selalu mencoba mencari portofolio yang memberikan tingkat keuntungan yang maksimal untuk tingkat risiko tertentu dan portofolio yang memiliki tingkat keuntungan tertentu dengan risiko minimal.

Dalam menghadapi pasar jual beli saham, investor harus bersikap rasional. Investor yang berpikir rasional tentu akan memilih saham-saham yang masuk portofolio optimal dalam investasinya, sehingga saham-saham yang masuk portofolio optimal akan memiliki rata-rata frekuensi perdagangan yang lebih besar dibandingkan saham-saham yang tidak masuk dalam portofolio optimal.

Rasional Investor adalah tindakan yang dilakukan oleh investor untuk melakukan pemilihan saham dan penentuan portofolio optimal guna mendapatkan *return* maksimal dengan risiko paling minimal. Rasionalitas investor diukur dari sejauh mana investor melakukan prosedur pemilihan saham dan penentuan portofolio optimal dari data historis pada saham-saham yang *listed* di Bursa Efek Indonesia, serta bagaimana perilaku investor dibursa

yang tercermin dari aktivitasnya melakukan transaksi jual beli saham pada saham-saham yang diikutkan dalam portofolio.

Menurut Jogiyanto (2000: 107) *return* merupakan hasil dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa yang akan datang. *Return* realisasi (*Realized return*) dihitung berdasarkan data histories. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. *Return* realisasi ini juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi dan risiko dimasa datang.

Salah satu strategi investor untuk meminimalkan risiko investasi pada saham dengan melakukan diversifikasi saham pada suatu portofolio. Dimana portofolio merupakan sekumpulan investasi. Kesalahan dalam penentuan pemilihan saham akan berpengaruh terhadap *return*, sehingga *return* yang diperoleh portofolio tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Untuk memperoleh portofolio yang diinginkan, seorang investor harus melakukan analisis saham-saham mana saja yang memberikan *return* maksimal.

Risiko investasi mencerminkan perbedaan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya. Investor akan memperoleh keuntungan apabila hasil yang sesungguhnya lebih besar dari hasil yang diharapkan. Tetapi apabila hasil yang diharapkan lebih besar dari hasil yang sesungguhnya, maka investor akan mengalami kerugian.

Menurut Sunariyah (2003: 178), pembentukan portofolio berangkat dari usaha diversifikasi investasi guna mengurangi risiko. Terbukti bahwa

semakin banyak jenis efek yang dikumpulkan dalam keranjang portofolio, maka risiko kerugian saham yang satu dapat dinetralisir oleh keuntungan yang diperoleh dari saham yang lain. Tetapi diversifikasi ini bukanlah suatu jaminan dalam mengusahakan risiko yang minimal dengan keuntungan yang maksimum sekaligus.

Risiko sering dihubungkan dengan penyimpangan atau deviasiasi dari *outcome* yang diterima dengan yang diekspektasi. Van Horne dan Wachowics, Jr. (1992) seperti yang dikutip dalam Jogiyanto (2000: 124), mendefinisikan risiko sebagai Variabilitas *return* terhadap *return* yang diharapkan. Untuk *return* realisasi, metode yang banyak digunakan untuk mengukur risiko ini adalah deviasi standar (*standard deviation*) yang mengukur absolut penyimpangan nilai yang sudah terjadi dengan nilai rata-ratanya (sebagai nilai yang diekspektasi).

Menurut Jogiyanto (2000: 238) Beta adalah pengukuran risiko sistematis dari suatu sekuritas atau portofolio relatif terhadap risiko pasar. Dengan demikian Beta saham adalah pengukuran risiko sistematis saham terhadap risiko pasar. *Return* dan risiko merupakan hal yang sangat penting dalam penentuan portofolio.

Untuk melakukan pemilihan saham dan penentuan portofolio dapat digunakan berbagai alat analisis, diantaranya adalah dengan menggunakan Model Indeks Tunggal. Model Indeks Tunggal berdasarkan pada pemikiran bahwa tingkat keuntungan suatu sekuritas dipengaruhi oleh tingkat keuntungan portofolio pasar (Suad Husnan, 2003). Metode Indeks Tunggal

ini banyak digunakan sebagai alat analisis untuk mendapatkan portofolio yang efisien, karena selain modelnya sederhana juga mudah dioperasikan.

Berdasarkan uraian diatas, maka judul penelitian yang diajukan peneliti adalah :

“ANALISIS INVESTASI DAN PENENTUAN KANDIDAT PORTOFOLIO SAHAM OPTIMAL DENGAN MENGGUNAKAN MODEL INDEK TUNGGAL DI BEI PERIODE 2002-2006”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah menentukan kandidat portofolio saham optimal dengan menggunakan model indek tunggal pada saham-saham indek LQ-45 periode 2002-2006 .

C. Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan waktu, maka peneliti membatasi pokok-pokok permasalahan dalam penelitian ini. Peneliti hanya akan meneliti data dari sekuritas-sekuritas yang masuk dalam Indeks LQ-45, selain itu data yang digunakan dalam penelitian ini juga terbatas yaitu data sekunder dari tahun 2002-2006.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis penentuan portofolio optimal dengan menggunakan indeks tunggal.
2. memberikan pertimbangan kepada calon investor dalam memilih saham.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat :

1. Memberikan kontribusi terhadap ilmu ekonomi.
2. Agar investor yang akan menginvestasikan dananya di Bursa Efek dapat melakukan analisis pemilihan saham dan penentuan portofolio optimal untuk mendapatkan *return* yang maksimal dengan risiko minimal.

F. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan skripsi sesuai dengan tujuan penulisan, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I, PENDAHULUAN. Pendahuluan didalamnya mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II, TINJAUAN PUSTAKA. Berisi uraian mengenai teori-teori yang akan digunakan untuk membahas Pasar Modal, Investasi, Saham, *Return* dan Risiko Investasi, Portofolio, Analisis Penentuan Portofolio Saham, Indeks LQ-45, dan Penelitian Terdahulu.

BAB III, METODOLOGI PENELITIAN. Bagian ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan. meliputi penjelasan tentang sample, sumber data, definisi operasional variable, alat analisis data yang digunakan serta menentukan kriteria pengujian.

BAB IV, ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN. Membahas dan menganalisis data yang berupa harga saham, Indek LQ-45 risiko dan beta yang diperoleh dari SBI menjadi data yang siap dipakai.

BAB V, PENUTUP. Dalam bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan, keterbatasan peneliti dan saran.